

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa peran orang tua sangat berpengaruh dalam membentuk perilaku pemilih pemula pada pemilihan legislatif tahun 2024, dengan berbagai peran seperti *modeling*, *mentoring*, dan *organizing* memberikan pengaruh positif dan signifikan. Adapun kesimpulan dari setiap variabel sebagai berikut:

- a. Variabel *modeling* memiliki pengaruh paling kuat, dari uji parsial menghasilkan  $8.361 > t_{\text{tabel}} 19.751$  dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga peran orang tua sebagai agen sosialisasi politik terhadap perilaku pemilih pemula berpengaruh positif dan signifikan, serta menunjukkan bahwa contoh nyata yang diberikan orang tua dalam berpartisipasi dalam politik, seperti ikut serta dalam pemilu dan membahas isu-isu politik, dapat secara efektif memotivasi pemilih pemula untuk mengikuti jejak mereka.
- b. Variabel *mentoring* juga terbukti penting dalam membimbing dan mendidik anak-anak mengenai proses politik, dari uji parsial menghasilkan  $2.343 > t_{\text{tabel}} 1.9751$  dengan nilai signifikansi 0,020 lebih kecil dari 0,05 sehingga peran orang tua sebagai agen sosialisasi politik terhadap perilaku pemilih pemula berpengaruh positif dan signifikan, dengan cara orang tua memperkenalkan mereka pada isu-isu politik yang relevan, dan membantu mereka memahami pentingnya partisipasi dalam pemilu legislatif.

- c. Variabel *organizing* dari orang tua membantu memfasilitasi dan mengkoordinasikan keterlibatan anak-anak dalam aktivitas politik, dari uji parsial menghasilkan  $2.305 > t_{\text{tabel}} 1.9751$  dengan nilai signifikansi 0,023 lebih kecil dari 0,05, sehingga peran orang tua sebagai agen sosialisasi politik terhadap perilaku pemilih pemula berpengaruh positif dan signifikan yang mana orang tua dapat meningkatkan kesadaran dan kesiapan mereka dalam berpartisipasi dalam pemilu.
- d. Variabel *teaching* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pemilih pemula. Dari hasil uji parsial menghasilkan  $-0,016 > t_{\text{tabel}} 1.9751$  dengan nilai signifikansi 0,859 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kecilnya dampak sosialisasi politik yang dilakukan oleh orang tua dibandingkan dengan pengaruh faktor lain yang lebih dominan, seperti variabel *modeling*, *mentoring*, atau *organizing*. Selain itu, adanya faktor pendukung lain seperti sekolah, teman sebaya dan media sosial. Sehingga, fokus peran *teaching* orang tua mungkin lebih terarah pada pendidikan umum dan moral daripada pada politik, sehingga dampaknya terhadap keputusan politik anak-anak mereka menjadi terbatas.

Selain dari orang tua, pemilih pemula juga dipengaruhi oleh sosialisasi dari media massa (17,54%), teman sebaya (6,33%), sekolah (5,09%), dan tempat kerja (1,43%). Media massa dan media sosial menjadi sumber informasi yang paling dominan, sementara sekolah dan teman sebaya juga berperan signifikan dalam membentuk wawasan politik mereka.

Ini menandakan bahwa pemilih pemula aktif mencari informasi politik dari berbagai agen untuk melengkapi pemahaman politik yang tidak sepenuhnya didapatkan dari orang tua.

Maka dapat disimpulkan bahwa, meskipun tidak semua bentuk peran orang tua memberikan dampak yang sama. Orang tua yang aktif memberikan contoh, bimbingan, dan dukungan dalam konteks politik serta dari agen sosialisasi lain dapat membantu pemilih pemula menjadi lebih sadar akan tanggung jawab sebagai warga negara dan lebih siap untuk membuat keputusan yang bijak di bilik suara.

#### **4.2 Saran**

- a. Peningkatan Sosialisasi Politik oleh Orang Tua: Mengingat peran orang tua sebagai *teaching* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap perilaku pemilih pemula, disarankan agar orang tua lebih aktif dalam sosialisasi politik yang relevan dan kontekstual. Seperti melalui diskusi keluarga tentang isu-isu politik terkini atau melibatkan anak-anak dalam kegiatan politik sederhana.
- b. Pemberdayaan Orang Tua sebagai Role Model: Karena variabel *modeling* menunjukkan pengaruh paling kuat, penting bagi orang tua untuk terus menjadi contoh positif dalam partisipasi politik. Orang tua sebaiknya secara aktif menunjukkan ketertarikan dan keterlibatan mereka dalam proses politik.

- c. Penguatan Peran Orang Tua dalam *Mentoring* dan *Organizing*: Mengingat pengaruh positif dari peran orang tua sebagai mentor dan *organizer*, disarankan agar orang tua terus mengembangkan keterampilan mereka dalam membimbing dan mengorganisir kegiatan politik. Ini bisa mencakup membantu anak memahami berbagai pandangan politik atau mengkoordinasikan aktivitas yang melibatkan pemahaman tentang proses pemilihan.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan bahwa peran orang tua dalam membentuk perilaku politik pemilih pemula dapat lebih optimal, sehingga mereka menjadi lebih siap dan berpengetahuan dalam berpartisipasi dalam pemilihan legislatif di masa mendatang.